

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Kualitatif

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan menurut Creswell penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data. Laporan akhir untuk penelitian ini memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel. Siapa pun yang terlibat dalam bentuk penelitian ini harus menerapkan cara pandang penelitian yang bergaya induktif, berfokus terhadap makna individual, dan menerjemahkan kompleksitas suatu persoalan. (Creswell, 2013:4-5)

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat interpretif (menggunakan penafsiran) yang melibatkan banyak metode, dalam menelaah masalah penelitiannya. Penggunaan berbagai metode ini sering disebut triangulasi dimaksudkan agar peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif (holistik) mengenai fenomena yang diteliti. (Mulyana & Deddy, 2008:5)

Menurut Denzin dan Lincoln dalam Mulyana contoh-contoh penelitian komunikasi dengan pendekatan praktis mengatakan bahwa: “Sesuai dengan prinsip epistemologisnya, peneliti kualitatif lazim menelaah hal-hal yang berada dalam lingkungan alamiahnya, berusaha memahami, atau menafsirkan fenomena berdasarkan makna-makna yang orang berikan kepada hal-hal tersebut”. (Mulyana & Deddy, 2008:5)

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya pula. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling. Bahkan, populasi dan samplingnya sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Lebih ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data.

Pendekatan kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial dan menyajikan perspektifnya didalam dunia dari segi konsepnya, perilaku dan persoalan manusia yang diteliti. Tujuan dari pendekatan kualitatif yaitu untuk memahami fenomena sosial melalui gambar holistic dari memperbanyak pemahaman mendalam.

Metode yang peneliti digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode penelitian kualitatif karena dengan metode kualitatif peneliti dapat memperoleh data dengan menggunakan teknik observasi secara langsung sehingga data tersebut dapat melengkapi penelitian ini serta

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sehingga pada akhirnya data-data tersebut diolah oleh peneliti dan dideskriptifkan menjadi suatu karya ilmiah.

3.2 Kerangka Analisis Wacana

Wacana menurut van Dijk memiliki tiga dimensi atau bangunan, yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Inti dari analisis van Dijk adalah menggabungkan ketiga dimensi wacana tersebut ke dalam satu kesatuan analisis.

Dalam dimensi teks, yang diteliti adalah bagaimana struktur teks dan strategi wacana yang dipakai untuk menegaskan suatu tema tertentu. Pada level kognisi sosial dipelajari proses produksi teks berita yang melibatkan kognisi individu dari wartawan (pembuat teks). Sedangkan aspek ketiga mempelajari bangunan wacana yang berkembang dalam masyarakat akan suatu masalah. Analisis van Dijk secara keseluruhan menghubungkan antara analisis tekstual yang memusatkan perhatian melulu pada teks, kearah analisis yang komprehensif bagaimana teks itu diproduksi, baik dalam hubungannya dengan individu wartawan maupun dari masyarakat. Model analisis van Dijk dapat digambarkan sebagai berikut:

a. Teks

Menganalisis Bagaimana strategi wacana dipakai untuk menggambarkan peristiwa tertentu. Bagaimana Strategi tekstual dipakai untuk memarjinalkan suatu peristiwa, kelompok, rasa tau agama.

b. Kognisi Sosial

Dimana proses produksi teks pemikiran Rekti Yoewono dalam lagu Kelana melibatkan pengetahuan atau kognisi individu Rekti Yoewono sebagai pembuat teks. Menganalisis bagaimana kognisi Rekti dalam memahami seseorang, dirinya sendiri, peristiwa dan faham tertentu yang ditulisnya berdasarkan informasi dan pemahaman yang ia dapatkan.

c. Konteks Sosial

Mempelajari bangunan wacana yang berkembang dalam masyarakat akan suatu masalah. Pada konteks penelitian ini adalah wacana yang berkembang pada masyarakat ditinjau dari pengetahuan filsafat yang mampu mempengaruhi pemikiran seseorang maupun cara berpikir seseorang. Melihat bagaimana suatu teks dihubungkan lebih jauh dengan struktur sosial dan pengetahuan yang berkembang dalam masyarakat atas suatu wacana, pada penelitian ini struktur sosial dan pengetahuan yang dianut oleh masyarakat. Menganalisis bagaimana proses produksi dan reproduksi seseorang atau peristiwa tertentu digambarkan oleh realitas yang dipercaya oleh masyarakat.

3.3 Paradigma Penelitian

Paradigma adalah sudut pandang sebagai cara penjabaran terhadap suatu fenomena dan permasalahan yang sangat kompleks. Paradigma berguna untuk menjabarkan atau menjelaskan apa yang harus dikerjakan dan dianggap penting tanpa harus memahami terlebih dahulu artinya.

Paradigma yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah paradig konstruktivisme yang merupakan pandangan yang menyatakan bahwa realitas sosial merupakan hasil dari konstruksi yang dibangun atas dasar proses kognitif hasil dari lingkungan, latar belakang, budaya, dan pribadi seseorang.

Hubungan paradigma konstruktivisme dengan analisis wacana pada penelitian ini adalah untuk mengungkap maksud dan makna tertentu yang tersembunyi dari subyek yang mengungkapkan suatu pernyataan. Pengungkapan pernyataan tersebut dilakukan dengan memposisikan diri sebagai subyek serta mengikuti struktur makna dari subyek tersebut.

3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan asal dari mana informasi penelitian didapatkan. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan terdiri dari dua, yaitu :

- a. Sumber data primer, data penelitian yang diperoleh dari sumber utama. Sumber data primer pada penelitian ini yakni lirik lagu berjudul “Kelana” karya band Mooner, yang didapatkan dari internet.
- b. Sumber data sekunder, data penelitian yang digunakan sebagai penunjang data utama. Dapat juga berupa data-data dokumen. Data sekunder pada penelitian ini yakni kepustakaan, wawancara narasumber, dan dokumen penunjang lainnya.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu unsur wajib dalam suatu penelitian, supaya proses kegiatan tersebut dapat dijalankan secara sistematis sesuai langkah-langkah ilmiah yang ditempuh guna mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu, Prosedur yang di pakai dalam pengumpulan data ini adalah dokumentasi, observasi dan studi pustaka, sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara dalam pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan (Hadari, 2005:133). Analisis dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berada ditempat penelitian atau yang berada diluar tempat penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut (Sugiyono, 2014:72). Berdasarkan dua pendapat ahli di atas, maka dapat dipahami bahwa teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi berguna untuk mencari, memperoleh, dan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan objek penelitian, yakni prinsip dan fungsi jurnalisme, karya novel, dan kajian-kajian ilmiah terhadap karya Pramoedya Ananta Toer dari berbagai media, seperti buku, arsip, majalah, surat kabar, artikel, video wawancara dan lain sebagainya.

Pada penelitian ini dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data.

Metode observasi dan wawancara sering dilengkapi dengan kecuratan penelusuran dokumentasi. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Data pendukung yang memperkuat data primer yang didapat dari sumber data yang berupa dokumentasi dan laporan. Selain itu metode dokumentasi merupakan metode untuk mencari data mengenai variabel-variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, agenda dan sebagainya.

Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan dokumentasi terhadap data-data yang peneliti dapat selama masa pengumpulan data yang terdiri dari gambar-gambar dan sebagainya sebagai data bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian khususnya dalam mendokumentasikan terhadap apa yang dibutuhkan dalam penelitian. Dengan adanya dokumentasi membantu dalam melaksanakan proses penelitian sebagai salah satu sumber data yang penting untuk dijadikan bahan penelitian untuk diolah sedemikian rupa oleh peneliti dalam upaya penelitian tersebut sehingga menghasilkan analisa atau berupa interpretasi dari penelitian yang peneliti kerjakan.

2. Studi Pustaka

Studi kepustakaan yang digunakan adalah untuk mendapatkan teori-teori tentang metodologi yang akan digunakan dalam kegiatan penelitian. Studi pustaka yang digunakan berasal dari buku, data internet dan media massa.

Penelitian ini juga menggunakan pencarian data melalui sumber-sumber tertulis berupa buku ilmiah untuk memperoleh informasi mengenai objek penelitian ini. Sebagai data sekunder dan sebagai penunjang penelitian. Diantaranya studi literatur untuk mendapatkan kerangka pemikiran teoritis dan untuk mendapatkan kerangka pemikiran konseptual, memperkaya latar belakang penelitian melalui teknik pengumpulan data yang menggunakan buku atau referensi dengan melengkapi atau mencari data-data yang dibutuhkan literatur, referensi, buku, situs/internet dan yang lainnya. Sehingga peneliti memperoleh data-data yang tertulis melalui telaah bacaan yang ada kaitannya dengan masalah penelitian.

3.5 Unit Analisis Data

Unit analisis yang digunakan untuk menganalisis interpretasi lagu Mooner adalah lirik lagunya. Bahasa yang menjadi kata-kata dalam lirik lagu tersebut baik perkata maupun dalam bentuk kalimat. Tahapan selanjutnya dalam mengumpulkan data sekunder, yaitu dengan mencari buku-buku referensi yang dapat membantu, serta memberikan penegasan tentang penggunaan teori Van Dijk dalam membedah makna dalam lirik lagu Kelana tersebut.

Sehingga semuanya dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ada, yaitu “menemukan makna dalam lirik lagu kelana”

3.6 Teknik Analisis Data

Setelah peneliti mengumpulkan sejumlah data yang berkaitan dengan tema dan pembahasan data skripsi ini, maka peneliti segera memulai menganalisis pesan data-data tersebut. Teknik analisis yang digunakan peneliti adalah analisis wacana. Dan yang dimaksud dengan analisis data adalah proses mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Setelah menganalisa data, selanjutnya adalah pengklasifikasian data, peneliti mengklasifikasikan data-data dari buku ilmiah, artikel, majalah, berita-berita infotainment dan penelusuran data melalui internet. Kemudian mengatur, mengurutkan, mekelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorikannya.

Penelitian ini mengacu pada model Teun A. Van Dijk. Menurut Van Dijk, meskipun terdiri atas berbagai elemen, semua elemen tersebut merupakan satu kesatuan, saling berhubungan dan mendukung satu sama lainnya. Lewat analisis wacana kita bukan hanya mengetahui isi teks saja, tetapi juga bagaimana pesan itu disampaikan. Dalam dimensi teks, yang diteliti adalah struktur teks. Van Dijk memanfaatkan dan mengambil analisis linguistik, tentang kosakata, kalimat, proposisi dan paragraf, untuk menjelaskan dan memaknai suatu teks. Analisis wacana adalah studi tentang struktur pesan dalam komunikasi atau tela'ah mengenai aneka fungsi (fragmatik) bahasa. Analisis wacana merupakan sebuah alternatif dari analisis isi dengan pendekatan "Apa". Analisis wacana lebih melihat pada "Bagaimana" dari sebuah pesan atau teks komunikasi. Dengan melihat bangunan struktur kebahasaan tersebut. Analisis wacana lebih dapat melihat makna yang tersembunyi dari suatu teks.

3.7 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Validitas data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas interbal) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan. Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut Sugiyono diantaranya yaitu dengan melakukan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif. (Sugiyono, 2014)

1. Peningkatan ketekunan, berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis
2. Diskusi dengan teman sejawat, teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. (Moleong, 2011:334)

3.8 Kategorisasi

Selain berdasarkan analisis obyek penelitian, juga akan dilakukan wawancara untuk memenuhi informasi yang menunjang penelitian, penentuan informan dilakukan berdasarkan strategi *purposive*, yakni informan dipilih berdasarkan kategori dan pertimbangan peneliti dengan tujuan tertentu. Pertimbangan dilakukan berdasarkan bahwa informan mengetahui informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.8.1 Profil Penulis Lagu

Sebagai penulis, musisi, *art worker* dan *music director*. Profilnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

Informan

Nama : Rektivianto Yoewono

Usia : 34 Tahun

Keterangan : Personil band Mooner dan penulis lirik lagu Kelana

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Musisi yang bernama Rektivianto Yoewono ini atau yang akrab disapa Rekti ini lahir di Bandung pada tanggal, 15 Oktober 1988. Rekti adalah *founder* sekaligus pemilik dari *record store* bernama Bhang Record dan juga seorang bassis/vokalis sekaligus penulis lirik dari band nya sendiri yang bernama Mooner.

3.9 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.9.1 Lokasi Penelitian

Penelitian yang berjudul Pemaknaan Lirik Lagu “Kelana” Mooner ini dilakukan di Kota Bandung sebagai domisili dari peneliti, dan walaupun ada data penelitian yang didapatkan dari luar Kota Bandung, data tersebut hanya dijadikan sebagai data pendukung saja yang memperkuat penelitian.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian di rencanakan selama 6 (enam) bulan yaitu dimulai dari bulan Januari sampai dengan Juni 2020. Tahap ini meliputi persiapan, pelaksanaan, sidang Usulan Penelitian dan Sidang Kelulusan.

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

NO	KEGIATAN	JADWAL KEGIATAN PENELITIAN TAHUN 2020					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1	Observasi Awal	√					
2	Penyusunan Proposal Skripsi	√	√	√	√	√	
3	Bimbingan Proposal Skripsi	√	√	√	√	√	
4	Seminar Proposal Skripsi					√	
5	Perbaikan Proposal Skripsi	√	√	√	√	√	
6	Pelaksanaan Penelitian	√	√	√	√	√	
7	Analisis Data	√	√	√	√	√	
8	Penulisan Laporan	√	√	√	√	√	
9	Konsultasi	√	√	√	√	√	
10	Seminar Draft Skripsi						√
11	Sidang Skripsi						√
12	Perbaikan Skripsi						√

Sumber : Data Hasil Penelaahan Peneliti, 2020